

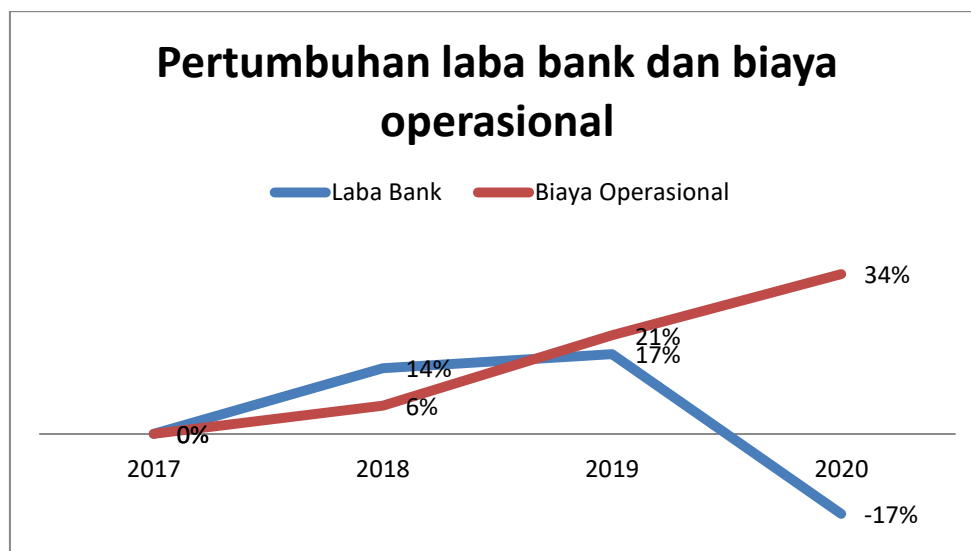
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan adalah lembaga keuangan yang sangat berperan penting sebagai penggerak perekonomian nasional dalam menjaga stabilitas ekonomi suatu Negara. Kemajuan sektor perbankan di suatu negara dapat dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar pula peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut.

Kinerja yang optimal dalam pengelolaan perbankan menjadi faktor utama dalam menjaga kesehatan perbankan. Aspek terpenting dalam pengukuran kinerja perbankan adalah efisiensi disegala lini untuk menekan biaya operasional. Tingkat efisiensi menjadi acuan untuk mengukur kemampuan perbankan dalam mencapai hasil yang maksimal, diukur dari biaya yang dikorbankan dalam kegiatan operasional dalam menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Tingkat efisiensi yang rendah mencerminkan adanya pengelolaan biaya yang kurang baik yang dapat menyebabkan kerugian. Untuk meminimalisir terjadinya risiko, perbankan perlu memperhatikan tingkat efisiensi.



Gambar 1.1 Pertumbuhan laba bank umum dan biaya operasional perusahaan perbankan

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (data diolah)

Mengacu pada data diatas, dapat diketahui bahwa perbankan mengalami peningkatan biaya operasional setiap tahunnya. Pada tahun 2017, nilai biaya operasional perbankan umum sebesar 603.178 miliar rupiah dan terus mengalami peningkatan. peningkatan tertinggi biaya operasional perbankan terjadi pada tahun 2020, yaitu mencapai 34% atau 849.954 miliar rupiah . Sedangkan di tahun yang sama yaitu tahun 2020, pertumbuhan laba bank menurun 17% menjadi 104.718 miliar rupiah dari 156.487 miliar rupiah. meningkatnya biaya operasional dan menurunnya laba bank berpotensi menyebabkan perbankan menjadi inefisien. Oleh karena itu, analisis mengenai efisiensi pada perusahaan sektor perbankan perlu dilakukan guna mencari tahu faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat efisiensi perbankan tersebut.

Pengukuran efisiensi dapat dilakukan dengan cara membandingkan output yang dihasilkan dan input yang dimiliki dengan menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA). Perbankan dapat dikatakan efisien dibandingkan dengan pesaingnya apabila dapat menghasilkan output yang lebih besar dengan input yang tetap atau menghasilkan output yang tetap dengan input yang lebih kecil. Haryanto (2018) menyatakan bahwa pengukuran efisiensi perbankan merupakan alat bagi para manajemen dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan kinerja bank, menyediakan informasi terkait internal maupun eksternal bank yang berhubungan dengan keuntungan efisiensi.

sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, maka penelitian ini akan menganalisa pengaruh faktor-faktor yang diduga dominan berpengaruh terhadap efisiensi perbankan. Penentuan faktor pada penelitian ini juga didasarkan pada faktor yang mempengaruhi secara langsung fungsi intermediasi bank. Sehingga faktor-faktor yang diduga secara langsung berpengaruh terhadap fungsi intermediasi bank yang optimal, juga mempengaruhi tingkat efisiensi suatu bank seperti ukuran perusahaan, kapitalisasi, nilai tukar rupiah dan risiko bank.

Ukuran perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan. ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dilihat dari jumlah asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. semakin besar ukuran bank maka akan semakin tinggi tingkat efisiensi bank, namun besarnya ukuran bank juga akan berdampak negatif terhadap bank karena meningkatnya biaya operasional yang dapat mengakibatkan tingkat efisiensi suatu bank menurun. Dalam penelitian Anggraeni & Saputri (2020) yang

berjudul “Diversifikasi Asset, Risiko Bank, Ukuran Bank dan Likuiditas Bank Terhadap Efisiensi Bank Syariah di Indonesia” dan penelitian Marsondang *et al* (2019) yang berjudul “Pengukuran Efisiensi Serta Analisis Faktor Internal dan Eksternal Bank yang Mempengaruhinya” membuktikan bahwa ukuran perusahaan (*SIZE*) berpengaruh positif terhadap tingkat efisiensi perbankan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Batir *et al* (2017) dengan judul “*Determinants of bank efficiency in Turkey: Participation banks origins matter?*” dalam penelitian Fitroh *et al* (2020) yang berjudul “Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia” membuktikan bahwa ukuran perusahaan atau *bank size* berpengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi perbankan.

Kapitalisasi memperlihatkan seberapa besar modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar modal perusahaan, maka akan semakin besar pula tingkat efisiensinya. Kondisi kapitalisasi dalam keuangan perusahaan harus selalu dalam kondisi normal. Artinya semua kebijakan investasi harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Hasil penelitian dari Permana (2015) dan Zikiri (2017) dalam penelitian Istifarani & Azmi (2020) yang berjudul “Faktor Penentu Tingkat Efisiensi Kinerja Perbankan” membuktikan bahwa kapitalisasi memiliki pengaruh positif terhadap efisiensi. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muljawan *et al* (2014) dalam penelitian Istifarani & Azmi (2020) membuktikan bahwa kapitalisasi berpengaruh negatif terhadap efisiensi perbankan.

Faktor lainnya yang berpengaruh terhadap efisiensi bank yaitu nilai tukar rupiah. Terdepresiasi nilai tukar Rupiah terhadap USD mendorong pemerintah dan Bank Indonesia untuk tetap waspada dalam menjaga nilai Rupiah dengan berbagai cara yang dilakukan agar nilai rupiah tetap stabil. Melemahnya rupiah akan menyebabkan para investor menjadi ragu dengan kinerja perbankan sehingga keinginan investor untuk menanamkan dananya dalam berinvestasi menjadi menurun. Penelitian Rahmawati (2016) yang berjudul “Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia” membuktikan bahwa nilai tukar berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi perbankan. Sedangkan penelitian Anwar (2014) yang berjudul “*Bank Efficiency and Lending Propensity: Evidence from Commercial Banks in Indonesia*” dalam penelitian Rahmawati (2016) mengungkapkan bahwa nilai tukar rupiah terhadap dollar berpengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi perbankan syariah.

Faktor terakhir yang berpengaruh terhadap efisiensi bank yaitu risiko bank. Pengertian risiko menurut KBBI adalah kemungkinan terjadinya peristiwa yang dapat merugikan perusahaan. salah satu kegiatan utama perbankan adalah melakukan penyaluran kredit dan tidak akan terlepas dari yang namanya risiko kredit. Makin besar kredit yang diberikan kepada masyarakat, makin besar pula risiko yang akan ditanggung oleh bank dan makin menurun pula labanya. dalam hal itu berarti risiko merupakan salah satu penentu kinerja bank yang mempengaruhi tingkat efisiensi bank. Penelitian Damar et al (2021) yang berjudul “Analisis Tingkat Efisiensi Bank Umum di Indonesia Periode 2013:Q1-2018:Q4” membuktikan bahwa risiko bank (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi bank (BOPO). sedangkan dalam Penelitian Anggraeni dan Saputri (2020) yang berjudul “Diversifikasi Asset, Risiko Bank, Ukuran Bank dan Likuiditas Bank Terhadap Efisiensi Bank Syariah di Indonesia” membuktikan bahwa risiko bank berpengaruh negatif terhadap Efisiensi.

Berdasarkan dari uraian dan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT EFISIENSI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”**.

1.2 Ruang Lingkup Permasalahan

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan, Kapitalisasi, Nilai Kurs dan Risiko Bank terhadap Efisiensi Perbankan.
2. Objek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah 2017 hingga 2020

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat efisiensi perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Kapitalisasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat efisiensi perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Nilai Kurs berpengaruh signifikan terhadap tingkat efisiensi perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Risiko Bank berpengaruh signifikan terhadap tingkat efisiensi perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Masalah

Tujuan masalah penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat efisiensi perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah Kapitalisasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat efisiensi perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah Nilai Kurs berpengaruh signifikan terhadap tingkat efisiensi perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah Risiko Bank berpengaruh signifikan terhadap tingkat efisiensi perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

1. Sebagai penambah wawasan dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat selama proses pembelajaran akademik ataupun selama proses penelitian lapangan.
2. Meningkatkan kemampuan dalam berpikir dan meningkatkan jalannya suatu kegiatan bersosialisasi, serta belajar menyusun rangkaian tulisan yang baik.

1.5.2 Bagi Perusahaan

Untuk memberikan informasi tambahan mengenai efisiensi bank dan dan bisa membantu perusahaan dengan memberikan saran atau masukan dalam meningkatkan efisiensi perusahaan.

1.5.3 Bagi Pihak Lain

1. Untuk memberikan manfaat berupa pengetahuan tentang efisiensi perbankan.
2. Menjadi bahan referensi di masa mendatang.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian, maka penulis menyusun suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang terbatas dalam tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, uji persyaratan analisis data, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi data, hasil uji persyaratan analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian dan saran berdasarkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar buku-buku, jurnal ilmiah, dan bahan-bahan lain yang dijadikan sebagai referensi.

LAMPIRAN

Berisi data populasi dan sampel penelitian, data penelitian dan hasil olahan data.